PONTIANAK POST

Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agust | Sept | Okt | Nov | Des | 2019 | Hal.: 10

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

APBD Sambas Rp1,7 T Disahkan

Legislatif Beri 12 Rekomendasi

SAMBAS – DPRD Kabupaten Sambas, Jumat (29/11) sore, menyetujui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sambas Tahun Anggaran 2020. Sejumlah rekomendasi dan catatan disampaikan oleh legislatif agar ditindaklanjuti pihak eksekutif. Persetujuan DPRD Sambas atas APBD Sambas, diberikan saat rapat paripurna yang dihadiri 36 Anggota DPRD Sambas dalam agenda penyampaian laporan hasil kerja Banggar DPRD atas Raperda APBD TA 2020, permintaan persetujuan dari anggota DPRD secara lisan oleh pimpinan atas Raperda APBD TA 2020 dan Pandangan Akhir Bupati Sambas.

DPRD Kabupaten Sambas melalui Badan Anggaran menyampaikan 12 rekomendasi kepada eksekutif. Diantaranya APBD Sambas TA 2020 senilai sekitar Rp1,7 Triliun adalah digunakan untuk pembangunan yang berdampak pada ekonomi rakyat, perbaikan infrastruktur dan SDM. Dalam pelaksanaan anggaran, harus sesuai aturan, seperti untuk bidang pendidikan sebesar 20 persen, Infrastruktur sekitar 19 persen dan bidang kesehatan 10 persen (diluar gaji tenaga kesehatan). Dewan juga mendorong Pemkab Sambas, melalui OPD terkait bisa mendongkrak PAD. Pemaksimalan retribusi parkir, Pemkab dituntut meningkatkannya karena jumlah kepemilikan kendaraan di Sambas meningkat harus berpengaruh terhadap retribusi perparkiran.

Dibangunnya RS Pratama di Teluk Keramat, dewan berharap bisa meningkatkan pelayanan kesehatan, terutama di sejumlah kecamatan yang ada. Dewan juga meminta Pemkab Sambas, sarana dan prasarana di sekolah terutama SD dan SMP yang mengalami kerusahan, agar segera diperbaiki demi kenyamanan proses belajar mengajar. Di kesehatan, legislatif meminta Pemkab melalui Dinas Kesehatan memiliki terobosan untuk membantu masyarakat kurang mampu yang diluar Penerima bantuan iuran BPJS. Dalam hal pariwisata, eksekutif diminta meningkatkan sektor kepariwisataaan, diantaranya dengan mendukung pembangunan infrastruktur seperti jalan sebagai akses ke lokasi wisata.

Penanganan sampah, juga menjadi rekomendasi DPRD Sambas. Diharapkan Pemkab melalui jajarannya bisa melakukan inovasi seperti daur ulang sampah, terutama sampah plastik. Dewan juga mendorong, program bantuan rumah tak layak huni juga ditingkatkan termasuk perbaikan data penerima dan terakhir eksekutif berharap adanya perawatan secara berkala atas Lampu PJU yang terpasang. Bupati Sambas, H Atbah Romin Suhaili Lc MH menyebutkan akan menindaklanjuti apa yang menjadi rekomendasi dari DPRD Sambas. Karena ini demi pembangunan di Kabupaten Sambas. "Selanjutnya, setelah disahkan di DPRD Sambas, akan disampaikan ke Gubernur Kalbar untuk dievaluasi," katanya. ***(fah)***

PONTIANAK POST

Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agust | Sept | Okt | Nov | Des | 2019 | Hal.: 10

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

DISAHKAN: Bupati Sambas H Atbah Romin Suhaili menandatangani APBD yang telah disahkan DPRD Sambas.

FOTO BERSAMA: Bupati dan ketua serta wakil ketua DPRD Sambas serta sekda berfoto usai penandatanganan APBD TA 2020.